

Economic Update – Penyaluran Pembiayaan *peer to peer lending* (P2PL) Terus Tumbuh Signifikan

Pembiayaan *peer to peer lending* (P2PL) tumbuh 229% (yoy) pada November 2019. Berdasarkan data OJK, total penyaluran pinjaman P2PL perusahaan fintek hingga November 2019 mencapai IDR74,5 triliun, tumbuh 229% dibanding November tahun 2018. Pinjaman ini berasal dari 144 pelaku fintek P2PL dimana mayoritas aktivitas penyaluran berada di Jawa. Di luar Jawa, jumlah rekening peminjam hanya 17% dari total rekening, sementara dana yang disalurkan hanya sekitar 14% dari total penyaluran. Meskipun demikian, jumlah pinjaman di luar Jawa tumbuh lebih tinggi (250%) dibanding di Jawa (225%).

Regulator berusaha untuk meningkatkan peran P2PL untuk sektor produktif dan pemerataan pembangunan. Untuk memperluas jangkauan pembiayaan P2PL ke seluruh Indonesia, OJK mewajibkan pelaku industri P2PL meyalurkan minimal 15% dari total pinjamannya ke luar Jawa di 2020, dan seperempat dari total penyaluran disalurkan ke sektor produktif. Langkah ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk terus meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Survei Nasional Literasi Keuangan OJK menunjukkan indeks inklusi keuangan Indonesia 2019 telah mencapai 76,2%, meningkat dari 67,8% di 2016.

Pembiayaan P2PL ditargetkan untuk mendorong Kredit Usaha Rakyat (KUR). Per November, realisasi penyaluran KUR 2019 mencapai IDR133,2 triliun dari target IDR140 triliun, tumbuh 12,6% secara tahunan. Tahun ini penyaluran KUR ditargetkan sebesar IDR190 triliun yang disertai dengan beberapa perubahan seperti penurunan suku bunga pinjaman dari 7% menjadi 6%, dan kenaikan plafon KUR Mikro dari IDR25 juta per debitur menjadi IDR50 juta. Pada pembiayaan P2PL, rata-rata nilai pinjaman berkisar antara IDR29 juta hingga IDR98 juta. Dengan plafon pinjaman KUR yang mencapai IDR500 juta maka pembiayaan P2PL dapat menjadi *channel* penyaluran KUR, terlebih dengan dukungan teknologi yang lebih memudahkan proses penyaluran pinjaman.

Perlu kolaborasi untuk mengoptimalkan penyaluran KUR. Hingga Oktober 2019, penyaluran kredit perbankan ke segmen mikro dan kecil mencapai IDR591,8 triliun, setara 10,5% dari total kredit perbankan. Sebagai bagian dari kredit mikro dan kecil, penyaluran KUR perlu terus didorong. Untuk itu, perbankan perlu berkolaborasi dengan perusahaan fintek P2PL melalui strategi *channeling*, maupun dengan para penyedia *platform* perdagangan *online* (*e-commerce*). Meskipun demikian, industri fintek masih menghadapi tantangan seperti kehandalan infrastruktur teknologi telekomunikasi dan standarisasi manajemen risiko, misalnya sistem *scoring*, mengingat proses penyaluran pinjaman yang semuanya dilakukan secara *online*. (bhs)

Key Indicators

Market Perception	21-Jan-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	61.428	60.742	67.721
Indonesia CDS 10Y	126.880	130.855	131.99
VIX Index	12.85	12.39	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,669	↓	0.22%	-1.42%
EUR/USD	1.1082	↓	-0.12%	-1.18%
GBP/USD	1.3050	↑	0.31%	-1.55%
USD/JPY	109.87	↑	-0.28%	1.16%
AUD/USD	0.6845	↓	-0.41%	-2.47%
USD/SGD	1.3499	↓	0.24%	0.31%
USD/HKD	7.770	↓	0.02%	-0.28%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-6.12
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-4.61
JIBOR - 6M	5.6	-	0.00	-1.50
LIBOR - 3M	1.8	↓	-0.01	-10.63
LIBOR - 6M	1.8	↓	-0.01	-8.26

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.65%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.58%	US Treasury 10 Y	1.77%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Markit US Services PMI	53.0	52.8	24-Jan
US	Markit US Manufacturing PMI	52.5	52.4	24-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.6/bbl	↓	-0.94%	-2.14%
Gold (Composite)	1,558.2/oz	↓	-0.17%	2.70%
Coal (Newcastle)	69.1/ton	↓	-1.22%	1.99%
Nickel (LME)	14,020/ton	↑	0.79%	-0.04%
Copper (LME)	6,259/ton	↓	-0.22%	1.38%
CPO (Malaysia FOB)	727.1/ton	↓	-0.72%	-2.20%
Tin (LME)	17,850/ton	↑	0.22%	3.93%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓	-0.30%	-6.02%
Cocoa (ICE US)	2,818/ton	↑	0.75%	10.94%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.05	-4.00	-33.50
FR0082	Sep-30	7.06	6.73	-5.30	-33.10
FR0080	Jun-35	7.46	7.28	-1.50	-17.80
FR0083	Apr-40	7.54	7.37	-4.20	-17.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	0.99	21.60	-0.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.28	-1.80	-13.10

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mencatat realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sampai dengan 31 Desember 2019 mencapai IDR139,51 triliun atau setara dengan 99,65% dari target pemerintah sebesar IDR140 triliun. (Investor Daily, 22 Januari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Bursa saham Wall Street melemah pada penutupan perdagangan kemarin (1/21). Pelemahan tersebut sebagai dampak sentimen negatif investor terhadap penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia oleh IMF serta adanya kabar bahwa wabah virus dari Tiongkok telah sampai Amerika Serikat. Dow Jones turun sebesar 0,5% menyentuh ke posisi 29.196 (+2,3% ytd) dan indeks S&P 500 turun sebesar 0,3% ke posisi 3.320,8 (+2,8% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi, dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,5% ke posisi 7.610,7 (+0,9% ytd) sedangkan DAX Jerman naik sebesar 0,05% ke posisi 13.555,9 (+2,3% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah, indeks Nikkei Jepang turun sebesar 0,9% ke posisi 23.864,6 (+0,9% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 1% ke posisi 3.247,2 (+0,8% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (1/21). IHSG melemah seiring tekoreksinya bursa saham regional. IHSG turun sebesar 0,1% ke posisi 6.238,2 (-1% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Charoen Pokphand (-3,1%) ke posisi 7.050, HM Sampoerna (-1,4%) ke posisi 2.160, dan Gudang Garam (-1,7%) ke posisi 57.025. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR222,7 miliar atau tercatat *net inflow* sebesar IDR2,3 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 5,7 bps ke posisi 6,76% atau -30,7 bps ytd. Data DJPPR per tanggal 17 Januari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.084,2 triliun atau *net inflow* sebesar IDR 22,3 triliun ytd 39,2 % dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan.

Nilai tukar rupiah melemah pada penutupan perdagangan pekan kemarin (1/21). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR13.669 (apresiasi 1,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.643 – 13.675. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.224-6.365** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.656 – 13.717**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13669	13608	13656	13717	13768	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1082	1.1055	1.1069	1.1107	1.1131	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Sell	1.3050	1.2954	1.3002	1.3091	1.3132	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9687	0.9650	0.9668	0.9698	0.9710	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Sell	109.87	109.48	109.68	110.15	110.42	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3500	1.3443	1.3472	1.3517	1.3533	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6845	0.6816	0.6830	0.6870	0.6896	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CNH	Buy	6.9091	6.8490	6.8790	6.9261	6.9432	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6238	6209	6224	6265	6273	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
OIL	Buy	64.59	63.38	63.98	65.27	65.96	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Buy	1558	1535	1547	1569	1580	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) menyiapkan belanja modal (*capex*) sebesar IDR1,4 triliun pada tahun 2020.** Dana *capex* akan digunakan salah satunya untuk menyelesaikan proyek *Refuse Derived Fuel* atau fasilitas pengolahan sampah menjadi bahan bakar pengganti batubara yang berlokasi di Bogor. Sekretaris Perusahaan INTP mengatakan dana tersebut juga akan digunakan untuk dana kerja operasional. Adapun *capex* tersebut bersumber dari kas internal perusahaan. INTP juga menargetkan pertumbuhan volume penjualan dapat tumbuh sebesar 3-4% dibandingkan 2019, dengan menambah pasar baru ke negara-negara yang dinilai memiliki potensi penjualan yang tinggi. (Investor Daily, 22 Januari 2020)
- **PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mencatatkan *marketing sales* sebesar IDR6,5 triliun pada tahun 2019.** Nilai tersebut melampaui target yang ditetapkan sebesar IDR6,2 triliun. Direktur BSDE menjelaskan *marketing sales* tersebut dikontribusi oleh segmen komersial sebesar IDR3,5 triliun dan segmen residensial sebesar IDR3 triliun. Pihaknya juga menjelaskan bahwa pertumbuhan *marketing sales* tersebut tertinggi terjadi pada 4Q19. Hal ini didorong oleh peluncuran produk baru yang lebih banyak dibandingkan 1H19. (Investor Daily, 22 Januari 2020)
- **PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) menyiapkan belanja modal (*capex*) hingga sebesar USD700 juta pada tahun 2020.** Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan anggaran *capex* tahun 2019 yang hanya USD225 juta. Direktur Utama PGAS mengatakan penggunaan *capex* akan difokuskan untuk melakukan pengembangan organik. Sebagai tambahan informasi, tahun ini perusahaan akan merealisasikan 700.000 sambungan jaringan gas (jargas) baru dan akan mengembangkan Jargas Kita Mandiri dengan target 50.000 sambungan di 16 wilayah kota dan kabupaten. (Kontan, 22 Januari 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri